



Pelatihan Pengembangan Desain Bangunan dan Manajemen Pengelolaan pada Peternakan Kambing di Kota Semarang

(Training on Building Design Development and Management on Goat Farms in Semarang City)

Mira Fitriana ¹, Cisilia Sundari ², Sukris Sutiyatno ³, Yusuf Wahyu Setiya Putra ^{4*}

¹ Institut Seni Indonesia, Indonesia

^{2,3,4} STMIK Bina Patria, Indonesia

Email : yusuf@stmikbinapatria.ac.id *

Article History:

Received: November 30, 2024;

Revised: Desember 14, 2024;

Accepted: Desember 28, 2024;

Online Available : Januari 04, 2025;

Keywords: Design, Management, Farming, Managing, Training

Abstract: This community service aims to improve the quality of goat farming in Semarang City, especially at Ciliwung Farm. This activity focuses on two main aspects, namely building design development training and management training. Building design training emphasizes designing pens that meet goat health, comfort and productivity standards. Aspects such as ventilation, lighting, materials and cage layout are the main focus in this training. Meanwhile, management training is aimed at improving farmers' skills in managing the sales and marketing of goat products. Training materials cover marketing strategies, product development and financial management. It is hoped that through this activity, farmers at Ciliwung Farm can improve the quality of their products, expand their marketing network, and ultimately increase their income. The results of this community service show an increase in the knowledge and skills of breeders in designing good pens and managing goat farming businesses more effectively.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas peternakan kambing di Kota Semarang, khususnya di Ciliwung Farm. Kegiatan ini berfokus pada dua aspek utama, yaitu pelatihan pengembangan desain bangunan dan pelatihan manajemen pengelolaan. Pelatihan desain bangunan menekankan pada perancangan kandang yang memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, dan produktivitas kambing. Aspek-aspek seperti ventilasi, pencahayaan, material, dan tata letak kandang menjadi fokus utama dalam pelatihan ini. Sementara itu, pelatihan manajemen pengelolaan diarahkan pada peningkatan keterampilan peternak dalam mengelola penjualan dan pemasaran produk kambing. Materi pelatihan mencakup strategi pemasaran, pengembangan produk, dan manajemen keuangan. Diharapkan melalui kegiatan ini, peternak di Ciliwung Farm dapat meningkatkan kualitas produknya, memperluas jaringan pemasaran, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan mereka. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam merancang kandang yang baik serta mengelola usaha peternakan kambing secara lebih efektif.

Kata Kunci: Desain, Manajemen, Peternakan, Pengelolaan, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Peternakan kambing di Indonesia, khususnya di daerah perkotaan seperti Semarang, memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Namun, banyak peternak, termasuk di Ciliwung Farm, masih menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas ternaknya. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pengetahuan mengenai desain kandang yang baik dan manajemen pengelolaan yang efektif, khususnya dalam hal pemasaran.

Kandang yang tidak dirancang dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan pada kambing, menurunkan produktivitas, dan meningkatkan biaya produksi. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang pemasaran juga menghambat peternak dalam memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi yang dimiliki oleh peternakan kambing dengan capaian yang sebenarnya.

Berdasarkan observasi awal di Ciliwung Farm, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu segera diatasi. Pertama, desain kandang yang ada belum optimal dalam mendukung kesehatan dan kenyamanan kambing. Ventilasi yang kurang baik, lantai kandang yang tidak rata, dan keterbatasan ruang gerak dapat menyebabkan stres pada kambing dan meningkatkan risiko penyakit. Kedua, peternak belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai teknik pemasaran yang efektif. Mereka cenderung mengandalkan pemasaran secara tradisional, seperti menjual langsung kepada tetangga atau melalui perantara. Mengingat permasalahan yang dihadapi oleh peternak di Ciliwung Farm, pengabdian masyarakat ini difokuskan pada dua aspek utama, yaitu Pengembangan Desain Bangunan: Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peternak tentang pentingnya desain kandang yang baik bagi kesehatan dan produktivitas kambing. Materi pelatihan mencakup pemilihan lokasi kandang, bahan bangunan, sistem ventilasi, pencahayaan, tata letak kandang, serta kebersihan dan sanitasi kandang. Manajemen Pengelolaan: Pelatihan ini berfokus pada peningkatan kemampuan peternak dalam mengelola usaha peternakan kambing, khususnya dalam hal pemasaran. Materi pelatihan meliputi pengembangan produk, penentuan harga jual, pemilihan saluran distribusi, promosi, dan branding.

Pilihan untuk melakukan pengabdian masyarakat di Ciliwung Farm didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, potensi pengembangan peternakan kambing di daerah ini sangat besar, mengingat permintaan pasar yang terus meningkat. Kedua, adanya kesediaan dari pemilik Ciliwung Farm untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Ketiga, permasalahan yang dihadapi oleh peternak di Ciliwung Farm cukup representatif dengan permasalahan yang dihadapi oleh peternak kambing skala kecil lainnya. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan peternak kambing di Ciliwung Farm melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang desain kandang dan manajemen pengelolaan. Secara spesifik, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat Meningkatkan kualitas kandang kambing sehingga lebih sehat dan nyaman, Meningkatkan produktivitas ternak kambing, Memperluas jaringan pemasaran produk kambing, Meningkatkan pendapatan peternak.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan terjadi perubahan sosial yang positif di Ciliwung Farm dan sekitarnya. Perubahan tersebut meliputi: Peningkatan kualitas hidup peternak: Melalui peningkatan pendapatan, peternak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lebih baik. Peningkatan ekonomi lokal: Perkembangan peternakan kambing yang lebih baik akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Pelestarian lingkungan: Penerapan desain kandang yang baik dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Peningkatan kesadaran masyarakat: Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peternakan kambing sebagai salah satu sumber protein hewani. Beberapa pelatihan sebelumnya telah menunjukkan bahwa perbaikan desain kandang dan penerapan manajemen pengelolaan yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas ternak kambing. Selain itu, studi tentang pemasaran produk pertanian juga menunjukkan bahwa penerapan strategi pemasaran yang tepat dapat meningkatkan pendapatan peternak. Pengabdian masyarakat ini memiliki potensi yang besar untuk memberikan kontribusi positif bagi pengembangan peternakan kambing di Ciliwung Farm. Dengan membekali peternak dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan berkontribusi pada pembangunan peternakan di Indonesia.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a) Survei Awal: Melakukan survei awal ke lokasi pengabdian (Ciliwung Farm) untuk mengidentifikasi kondisi fisik kandang, manajemen pemeliharaan yang ada, serta kebutuhan pelatihan peternak.
- b) Penyusunan Materi Pelatihan: Menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peternak berdasarkan hasil survei awal. Materi pelatihan mencakup desain kandang yang baik, pemilihan bahan bangunan, sistem ventilasi, pencahayaan, tata letak kandang, kebersihan dan sanitasi kandang, serta manajemen pemasaran (pengembangan produk, penentuan harga jual, pemilihan saluran distribusi, promosi, dan branding).
- c) Pembentukan Tim Pelaksana: Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga ahli terkait (jika ada) untuk melaksanakan kegiatan pelatihan.
- d) Koordinasi dengan Pihak Terkait: Melakukan koordinasi dengan pihak Ciliwung Farm dan instansi terkait (jika ada) untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam

pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Pelatihan Desain Bangunan:

- i. Materi Teoritis: Penyampaian materi secara teoritis mengenai prinsip-prinsip desain kandang yang baik, disertai dengan visualisasi melalui gambar dan video.
- ii. Praktik Lapangan: Melakukan praktik langsung di kandang untuk menunjukkan penerapan desain yang baik, seperti cara membuat ventilasi yang efektif, tata letak kandang yang efisien, dan cara membersihkan kandang.
- iii. Diskusi Kelompok: Membagi peserta menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi dan mencari solusi bersama.

b) Pelatihan Manajemen Pengelolaan:

- i. Materi Teoritis: Penyampaian materi mengenai strategi pemasaran, pengembangan produk, penentuan harga jual, pemilihan saluran distribusi, dan promosi.
 - ii. Studi Kasus: Menyajikan studi kasus tentang keberhasilan peternak kambing dalam menerapkan strategi pemasaran yang efektif.
 - iii. Simulasi Bisnis: Melakukan simulasi bisnis untuk melatih peserta dalam membuat rencana bisnis yang sederhana.
- c) Evaluasi Pelatihan: Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan dan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan.

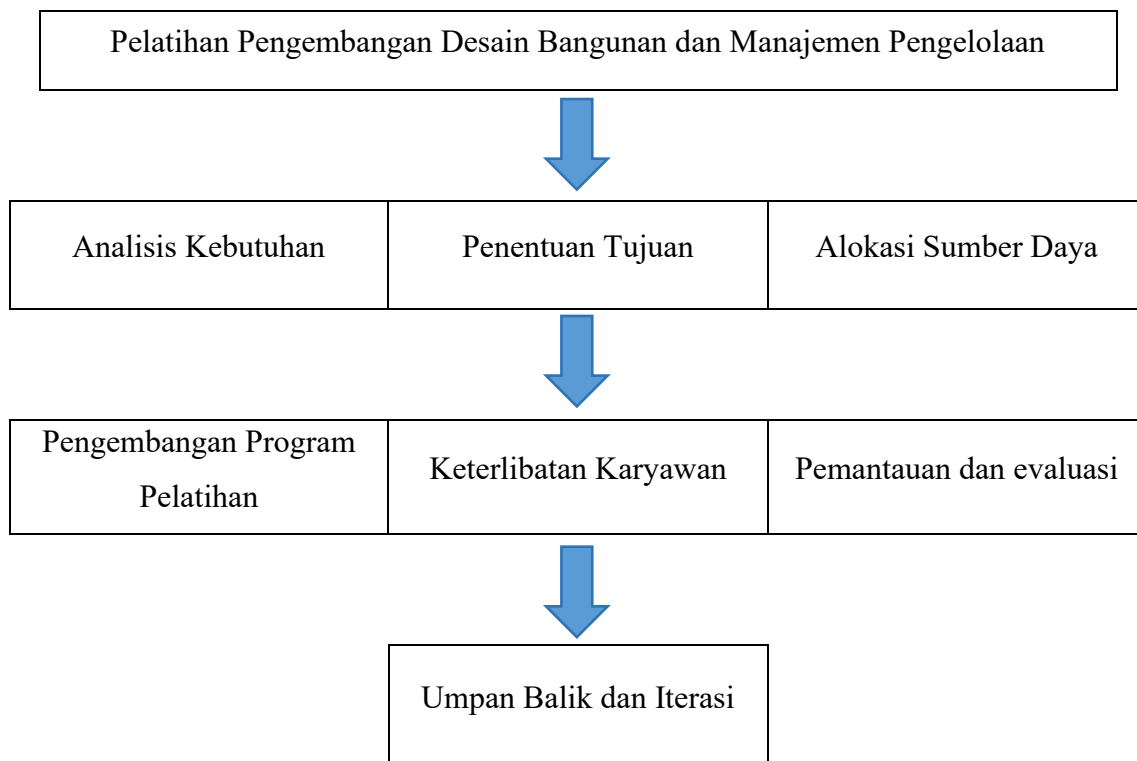
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- a) Monitoring: Melakukan monitoring secara berkala terhadap perkembangan peternakan kambing di Ciliwung Farm setelah pelaksanaan pelatihan.
- b) Evaluasi: Melakukan evaluasi akhir untuk mengukur keberhasilan program pengabdian masyarakat, meliputi:
 - i. Perubahan fisik kandang: Apakah desain kandang telah sesuai dengan yang telah diajarkan?
 - ii. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak: Apakah peternak mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh?
 - iii. Peningkatan pendapatan peternak: Apakah ada peningkatan pendapatan setelah mengikuti pelatihan?
 - iv. Hambatan dan kendala yang dihadapi: Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program?

4. Tahap Pelaporan

- a) Penyusunan Laporan: Menyusun laporan akhir yang berisi gambaran umum kegiatan pengabdian masyarakat, hasil yang diperoleh, serta rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

Kemudian pada tahapan pelaksanaan pengabdian ini akan dijelaskan dalam bentuk diagram pelaksanaan sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan

3. HASIL

Pelatihan Pengembangan Desain Bangunan dan Manajemen Pengelolaan pada peternakan kambing di Ciliwung Farm, Kota Semarang telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan tiga orang pemateri ahli di bidangnya masing-masing: Mira Fitriana, M.Ars. (Desain Bangunan Kandang), Cisilia Sundari, MM. dan Dr. Sukris Sutiyatno, MM., M.Hum. (Manajemen Pengelolaan Pemasaran Kambing), dan Yusuf Wahyu Setiya Putra, M.Kom. (Promosi Digital). Pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peternak dalam mengelola usaha peternakan kambing.



Gambar 2. Peternakan Kambing Lokasi Pengabdian

Melalui materi yang disampaikan oleh Mira Fitriana, M.Ars., para peternak memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya desain kandang yang baik bagi kesehatan dan produktivitas kambing. Beberapa poin penting yang berhasil disampaikan antara lain:

1. Pentingnya ventilasi: Para peternak memahami bahwa ventilasi yang baik sangat penting untuk menjaga kualitas udara di dalam kandang, mencegah timbulnya penyakit, dan mengurangi bau amonia.
2. Pentingnya pencahayaan: Para peternak menyadari bahwa pencahayaan yang cukup dapat mempengaruhi siklus reproduksi kambing dan meningkatkan produktivitas.
3. Pemilihan material: Para peternak diberikan pengetahuan tentang pemilihan material yang tepat untuk konstruksi kandang, seperti kayu, bambu, atau beton, yang mudah dibersihkan dan tahan lama.
4. Tata letak kandang: Para peternak diajarkan tentang tata letak kandang yang efisien dan memudahkan dalam pengelolaan sehari-hari.



Gambar 3. Pemaparan Materi Pelatihan

Cisilia Sundari, MM. Dan Dr. Sukris Sutiyatno, MM., M.Hum., berhasil membekali para peternak dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pemasaran produk kambing. Materi yang disampaikan mencakup:

1. Pengembangan produk: Para peternak diajarkan cara meningkatkan nilai jual produk kambing melalui perbaikan kualitas daging, pengembangan produk olahan, dan sertifikasi halal.
2. Penentuan harga jual: Para peternak diberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual, seperti kualitas produk, biaya produksi, dan permintaan pasar.
3. Pemilihan saluran distribusi: Para peternak diajarkan berbagai alternatif saluran distribusi yang dapat dipilih, seperti penjualan langsung, melalui agen, atau melalui pasar online.
4. Promosi: Para peternak diperkenalkan dengan berbagai strategi promosi yang efektif, seperti promosi melalui media sosial, pameran, dan kerjasama dengan komunitas.

Yusuf Wahyu Setiya Putra, M.Kom., memberikan materi tentang pentingnya promosi digital dalam era modern. Para peternak diajarkan cara memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk kambing, membangun brand, dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan keterampilan para peternak. Beberapa dampak positif yang terlihat antara lain:

1. Perbaikan desain kandang: Setelah pelatihan, sebagian besar peternak telah melakukan perbaikan pada desain kandang mereka, seperti memperbaiki sistem ventilasi, menambahkan pencahayaan, dan merapikan tata letak kandang.

2. Peningkatan kualitas produk: Para peternak mulai memperhatikan kualitas produk kambing mereka, seperti kebersihan kandang, pemberian pakan yang bergizi, dan pencegahan penyakit.
3. Pengembangan produk olahan: Beberapa peternak telah mencoba mengembangkan produk olahan dari daging kambing, seperti sosis, bakso, atau rendang.
4. Pemanfaatan media sosial: Para peternak mulai aktif mempromosikan produk mereka melalui media sosial, seperti Facebook dan Instagram.
5. Peningkatan pendapatan: Meskipun membutuhkan waktu untuk melihat peningkatan pendapatan secara signifikan, beberapa peternak telah melaporkan adanya peningkatan permintaan terhadap produk mereka setelah mengikuti pelatihan.

Meskipun pelatihan ini memberikan dampak yang positif, masih ada beberapa hambatan dan tantangan yang perlu diatasi, antara lain: Keterbatasan modal: Beberapa peternak masih kesulitan untuk melakukan perbaikan kandang secara menyeluruh karena keterbatasan modal. Akses terhadap informasi: Tidak semua peternak memiliki akses yang mudah terhadap informasi terkini tentang peternakan kambing. Perubahan kebiasaan: Membiasakan diri dengan cara pengelolaan yang baru membutuhkan waktu dan kesabaran. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain: Pemberian pendampingan: Perlu dilakukan pendampingan secara berkala kepada peternak untuk memastikan bahwa ilmu yang telah diperoleh dapat diterapkan dengan baik. Kemitraan dengan lembaga keuangan: Membangun kemitraan dengan lembaga keuangan untuk memberikan akses permodalan bagi peternak yang ingin mengembangkan usahanya. Pengembangan kelompok tani: Membentuk kelompok tani untuk mempermudah dalam memperoleh informasi, akses pasar, dan permodalan.

Pelatihan Pengembangan Desain Bangunan dan Manajemen Pengelolaan pada peternakan kambing di Ciliwung Farm telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peternak. Dengan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan peternakan kambing di Ciliwung Farm dapat berkembang lebih baik dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat.

4. DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peternak di Ciliwung Farm terkait desain kandang yang optimal dan manajemen pemasaran yang efektif. Penerapan desain kandang baru yang lebih higienis dan ergonomis terbukti mampu meningkatkan kesehatan kambing dan produktivitas peternak. Hal ini sejalan

dengan tujuan desain kandang yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan hewan ternak dan produktivitas peternakan. Selain itu, pelatihan manajemen pemasaran telah membekali peternak dengan pengetahuan tentang strategi pemasaran modern, sehingga mereka mampu memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan pendapatan. Temuan ini mendukung teori pemasaran yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu usaha sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola pemasaran produknya. Proses pengabdian masyarakat ini juga menunjukkan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pengembangan peternakan. Dengan melibatkan peternak secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program, maka hasil yang diperoleh akan lebih berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada pentingnya meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan fokus pada pengembangan desain kandang dan manajemen pengelolaan di Ciliwung Farm, Kota Semarang, telah berhasil meningkatkan kualitas peternakan kambing secara signifikan. Pelatihan yang diberikan telah mampu mengubah paradigma peternak mengenai pentingnya desain kandang yang baik dan penerapan strategi pemasaran yang efektif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, peternak lebih memahami konsep desain kandang yang higienis dan ergonomis, serta mampu menerapkan teknik pemasaran yang lebih modern. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kualitas produk kambing, perluasan jaringan pemasaran, dan peningkatan pendapatan peternak. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak kambing di Ciliwung Farm. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan peternakan kambing di Indonesia, khususnya dalam hal penerapan teknologi tepat guna dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelaksanaan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan dan tujuan atas bantuan dari mitra pengabdian yaitu Peternakan Kambing Ciliwung Farm Kota Semarang. Serta dari pihak institusi yang telah memberikan bantuan yaitu STMIK Bina Patria dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

DAFTAR REFERENSI

- Aliyya, W. L. N., Fadlilah, A., Atma, A. A., Sutanto, E., Sulthonuddin, M., & Adhawati, F. A. PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK DAN KOMPOS BERBASIS BAHAN BAKU LOKAL DARI LIMBAH SAPI PEGON DI KELOMPOK TERNAK MALOWO JAYA SAMBENG KABUPATEN LAMONGAN MATERIALS FROM PEGON COW WASTE IN MALOWO JAYA LIVESTOCK GROUP, SAMBENG, LAMONGAN REGENCY. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 1012–1017. (2022).
- BERKEMBANG, M. U., DAUN, K., & di LIMAU MANIS, K. P. LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT. (2021).
- Fadhila, S. N. F., Hardiyati, H., & Dianingrum, A. PENERAPAN WISATA EDUKASI PADA IDE DESAIN BOYOLALI FARMHOUSE AGROTOURISM. *Senthong*, 6(3). (2023).
- Fadhilah, M. N., Yuliarso, H., & Paramitha, D. S. P. Penerapan Prinsip Arsitektur Berkelanjutan Pada Strategi Desain Peternakan Sapi Perah Di Singolangu Kabupaten Magetan Sebagai Kawasan Wisata Edufarm. *Senthong*, 4(2). (2021).
- Helmy, I. Strategi Pengembangan Kawasan Perdesaan Peternakan Sapi di Kabupaten Kebumen. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(1), 91–99. (2021)
- Himawati, D., Setyawati, D. M., & Wardani, T. K. EDUKASI PENGUATAN BISNIS DAN KEUANGAN BERBASIS WEB UNTUK USAHA TERNAK LELE “FAD” DI KOTA DEPOK, JAWA BARAT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Darma Saskara*, 1(1), 41–48. (2021).
- Imran, M., Kabul, E. R., Sari, B., Shafenti, S., Wahyuni, N., Mahzumi, M., & Rinaldi, R. Penyuluhan Manajemen, Komunikasi Digital, dan Branding Usaha Pertanian, Peternakan, dan UMKM Desa Pringkasap Kabupaten Subang. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 6(1), 24–31. (2023).
- Jahrizal, J., Junaedi, A. T., Tendra, G., Putri, N. Y., Renaldo, N., Darmasari, R., Santoso, P. H., Purba, J. O., & Okalesa, O. Sosialisasi Penerapan Teknologi dalam Bisnis Peternakan Kambing. *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 46–53. (2024).
- Prasanjaya, I. P. N. PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (PPK) BERBASIS USAHA BUDIDAYA DAN TEKNOLOGI HASIL PETERNAKAN DI FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HALU OLEO. *Jurnal Pengamas*, 3(1). (2020).
- Rahmalisa, U., Yulisman, Y., & Fikri, K. PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PETERNAKAN AYAM BERBASIS IOT DI SLB PELITA NUSA. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 4(2), 339–347. (2024).
- sri Nugroho, H. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELOMPOK TANI TERNAK SAPI MANUNGGAL DUKUH KAUMAN, SELOMARTANI-SLEMAN. *PROSIDING SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 145–150.

(2018).

Tusyanah, T., Utami, S., Andriyati, R., Suryanto, E., & Rachmadi, M. F. Pendampingan Digital Marketing (Local Guide dan Instagram) bagi Pokdarwis Kampung Tematik Jamrut Kota Semarang. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 28–37. (2023).

Widodo, T. D., Kristanto, D., Nugroho, A. B., Yuliati, L., Bintarto, R., & Raharjo, R. Penerapan Modern Farm Untuk Menunjang Higienitas Dan Kemadirian Pangan Di Pondok Pesantren Darul Mutaqin Kota Batu. *Jurnal Surya Masyarakat*, 7(1). (2024).

Zulfikar, Z., Hambali, H., Syarkawi, S., Hurri, S., & Malik, A. PELATIHAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN TERNAK KAMBING BERBASIS LINGKUNGAN DI DESA GAMPONG RAYA DAGANG KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 36–40. (2020).